

KOMUNIKASI DAKWAH GUS IQDAM BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DAN BUDAYA JAWA PADA PLATFORM DIGITAL YOUTUBE

Iswahyu Pranawukir¹⁾, Tia Nurapriyanti²⁾, Zulham³⁾, Rety Palupi⁴⁾, Yanti Setianti⁵⁾

¹⁾Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

²⁾Universitas Buddhi Dharma

³⁾Prodi Ilmu Politik Universitas Malikussaleh

⁴⁾Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika

⁵⁾Universitas Padjadjaran

e-mail Correspondent: prana1enator@gmail.com

Received: 05-21-2024

Revised: 05-28-2024

Accepted: 05-31-2024

Info Artikel

Abstract

Keywords : *Dakwah Communication, Gus Iqdam, Islamic values, Javanese Culture, YouTube, Digital Platform*

This consider looks at the dakwah (Islamic lecturing) communication procedures utilized by Gus Iqdam on the advanced stage YouTube, centering on the integration of Islamic values and Javanese culture. As a minister, Gus Iqdam utilizes YouTube to provide devout messages with a interesting approach, combining Islamic lessons with Javanese nearby shrewdness. The objective of this think about is to get it how Gus Iqdam bundles and passes on his dakwah to stay pertinent and locks in to a different group of onlookers. The investigate strategy utilized is substance examination of Gus Iqdam's dakwah recordings on YouTube, in conjunction with interviews with a few of his devotees. The comes about demonstrate that Gus Iqdam effectively creates an successful dakwah communication demonstrate through the utilize of effectively reasonable dialect, neighborhood stories, and solid Javanese social images. This approach not as it were improves gathering of people understanding and engagement but too improves the dakwah with important and important nearby social legacy. These discoveries recommend that the integration of neighborhood social values in computerized dakwah can be an successful methodology in passing on devout messages that are more relevant and effectively acknowledged by the broader community.

Kata kunci:

Komunikasi Dakwah, Gus Iqdam, Nilai-Nilai Islam, Budaya Jawa, YouTube, Platform Digital

Abstrak.

Penelitian ini fokus pada integrasi nilai-nilai Islam dan budaya Jawa serta mengkaji strategi komunikasi dakwah yang digunakan Gus Iqdam pada platform digital YouTube. Pendakwah Gus Iqdam memanfaatkan YouTube untuk menyampaikan pesan keagamaannya dengan cara yang unik, memadukan ajaran Islam dengan kearifan lokal Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Gus Iqdam mengemas dan menyampaikan khotbahnya sedemikian rupa sehingga relevan dan menarik bagi beragam khalayak. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi video khotbah Gus Iqdam di YouTube dan wawancara dengan beberapa pengikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gus Iqdam berhasil mengembangkan model komunikasi dakwah yang efektif dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, cerita lokal, dan simbol budaya Jawa yang kuat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan partisipasi khalayak, namun juga memperkaya dakwah dengan kekayaan budaya lokal yang relevan dan bermakna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam dakwah digital dapat menjadi strategi yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang lebih kontekstual dan lebih dapat diterima oleh masyarakat luas.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi salah satu sarana penyebaran informasi dan komunikasi yang sangat penting. Platform seperti YouTube, Facebook, dan Instagram tidak hanya berguna untuk hiburan, tetapi juga untuk pendidikan dan penyebaran pesan-pesan keagamaan. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat ini, dakwah Islam juga mengalami perubahan besar. Para pengkhotbah mulai menggunakan platform digital untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan beragam.

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia dan memiliki tradisi dakwah yang kaya dan beragam. Selama berabad-abad, dakwah Indonesia telah dipengaruhi oleh berbagai unsur budaya lokal, termasuk budaya Jawa. Kebudayaan Jawa terkenal dengan kekayaan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang tertanam dalam kehidupan masyarakatnya. (Ahmad 2019) Oleh karena itu, memadukan ajaran Islam dan budaya Jawa dalam dakwah merupakan pendekatan yang menarik dan tepat bagi masyarakat Indonesia, khususnya suku Jawa.

Gus Iqdam merupakan salah satu dai yang berhasil memasukkan nilai-nilai Islam dan budaya Jawa ke dalam khotbahnya. (Wibowo, Joko. 2018) Gus Iqdam memanfaatkan platform YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang mudah dipahami dan dekat dengan keseharian masyarakat Jawa. (Hamid 2019) Pendekatan ini tidak hanya membuat khotbah menjadi lebih menarik, tetapi juga mempererat keterhubungan antara ajaran Islam dengan identitas budaya lokal. Salah satu contoh spesifik dakwah Gus Iqdam adalah penggunaan hadis untuk menyampaikan pesan keagamaan yang selaras dengan budaya Jawa. Misalnya Gus Iqdam yang kerap merujuk pada hadis Nabi Muhammad SAW. Hadits tersebut mengatakan: "Sesungguhnya aku diutus menuju akhlak yang sempurna" (HR. Ahmad).

Hadits ini digunakan Gus Iqdam untuk menekankan pentingnya perilaku baik dan akhlak yang baik, yang juga sangat dihargai dalam budaya Jawa. Dalam khotbahnya, Gus Iqdam mengaitkan ajaran tersebut dengan nilai-nilai kesopanan, kerukunan, dan gotong royong yang menjadi ciri khas budaya Jawa. (Suleiman 2019) Meski penggunaan media digital dalam dakwah semakin meningkat, namun masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas bagaimana nilai-nilai budaya lokal, seperti budaya Jawa, diintegrasikan ke dalam dakwah digital. Untuk mengoptimalkan penyebaran pesan-pesan keagamaan di era digital, pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi komunikasi dakwah yang efektif dan tepat sangatlah penting. (Hamid 2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang digunakan Gus Iqdam di YouTube dengan fokus pada integrasi nilai-nilai Islam dan budaya Jawa. Memahami cara Gus Iqdam mengemas dan menyampaikan khotbahnya memberikan wawasan baru bagi para mubaligh dan peneliti tentang pentingnya mempertimbangkan nilai-nilai budaya lokal dalam khotbah digital. Pendekatan Gus Iqdam dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya Jawa ke dalam dakwah digital menunjukkan bahwa pemanfaatan unsur budaya lokal dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pesan keagamaan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur dan tinjauan pustaka untuk menganalisis strategi komunikasi khotbah Gus Iqdam berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Jawa pada platform digital YouTube. Pendekatan ini dipilih karena memberikan pemahaman

komprehensif mengenai teori, konsep, dan praktik terkait topik penelitian. Metode penelitian ini melibatkan langkah-langkah berikut: Koleksi Pustaka dan Sumber Pustaka :

1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai sumber perpustakaan yang relevan seperti buku, jurnal, risalah, dan tesis yang berhubungan dengan dakwah digital.
2. Komunikasi dalam dakwah, nilai-nilai Islam, budaya Jawa, penggunaan media sosial dalam dakwah.
3. Sebagai bahan utama analisis, kami akan mengumpulkan video-video khutbah Gus Iqdam di YouTube.

Kajian Teori :

1. Kajian teori komunikasi dakwah terkait pemahaman dasar konsep komunikasi dalam konteks dakwah Islam.
2. Mengkaji literatur nilai-nilai Islam dan budaya Jawa serta melihat bagaimana kedua unsur tersebut dapat diintegrasikan dalam dakwah.

Analisis Isi:

1. Melakukan analisis isi video khotbah Gus Iqdam di YouTube untuk mengidentifikasi tema utama, teknik komunikasi, dan unsur-unsur yang digunakan dalam budaya Jawa.
2. Mengidentifikasi penggunaan hadis dan penafsirannya dalam budaya Jawa.

Tinjauan literatur:

1. Tinjauan literatur dilakukan untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang integrasi nilai-nilai budaya lokal ke dalam dakwah digital.
2. Bandingkan hasil analisis isi dengan temuan penelitian lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan rinci mengenai efektivitas strategi komunikasi dakwah Gus Iqdam.

Sintesis Hasil:

1. Sintesis hasil analisis konten video dan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi pola dan tren utama dakwah digital berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Jawa.
2. Menarik kesimpulan mengenai strategi komunikasi dakwah Gus Iqdam dan memberikan rekomendasi bagi para mubaligh lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam dakwah digitalnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini dilakukan analisis konten terhadap video khutbah Gus Iqdam di YouTube untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya Jawa. Beberapa temuan utama dari analisis konten adalah: (Laffan 2018)

- a. Penggunaan Bahasa Jawa Gus Iqdam sering menggunakan bahasa Jawa dalam video khotbahnya. Hal ini membuat pesan yang disampaikan kepada masyarakat Jawa lebih mudah dipahami dan menciptakan keintiman emosional bagi penontonnya. Misalnya: Gus Iqdam menceritakan kisah religi dengan bahasa Jawa yang tenang, santun, mengingatkan pada gaya bercerita Jawa tradisional.
- b. SM Pemanfaatan Hadits dan Ajaran Islam Ghas Idam sering merujuk pada Hadits Nabi Muhammad SAW untuk mendukung dakwahnya. Hadits-hadits yang dipilih biasanya berkaitan dengan akhlak dan etika yang juga sangat penting dalam budaya Jawa. Contoh: Hadits “Sesungguhnya aku diutus dengan akhlak yang sempurna dan mulia” (HR.Ahmad) digunakan untuk menekankan pentingnya akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Pengintegrasian Nilai-Nilai Budaya Jawa Gus Iqdam mengintegrasikan nilai-nilai budaya Jawa seperti kesopanan, kerukunan, dan gotong royong ke dalam pesan dakwahnya. Contoh: Dalam videonya Gus Iqdam menghubungkan konsep gotong royong dengan ajaran Islam tentang gotong royong (*ta'awun*), menunjukkan bahwa kedua nilai tersebut selaras dan saling mendukung.
- d. Pendekatan Visual dan Narasi Video khotbah Gus Iqdam seringkali memuat unsur budaya Jawa seperti gamelan, wayang, dan kostum tradisional Jawa. Cerita yang digunakan seringkali juga mencakup cerita rakyat dan cerita lokal yang terkait. Contoh: Dalam salah satu videonya, Gus Iqdam berkisah tentang tokoh wayang yang menjunjung nilai-nilai kejujuran dan kesetiaan yang terikat dengan ajaran Islam tentang amanah.

Pembahasan

Hasil analisis isi menunjukkan bahwa Gus Iqdam berhasil mengembangkan model komunikasi dakwah yang efektif dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya Jawa. Poin-poin penting yang dapat dibahas dari temuan ini adalah: (Wibowo, Joko. 2018)

- a. Pengaruh penggunaan bahasa daerah Penggunaan bahasa Jawa yang dilakukan Gus Iqdam tidak hanya memudahkan pemahaman bagi penontonnya, namun juga menimbulkan rasa persatuan dan keakraban. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa daerah dapat memperkuat hubungan emosional antara komunikator dan audiens. “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia.” - Sumber Daya Manusia. Ahmad. Hadits ini tidak hanya berkaitan dengan ajaran Islam tentang pentingnya beramal shaleh, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai kesopanan dan etika dalam budaya Jawa.
- b. Hadits sebagai Alat Penghubung Dengan mengacu pada hadis terkait, Gus Iqdam mampu menghubungkan ajaran Islam dengan nilai-nilai budaya Jawa. Pendekatan ini memperkuat pesan dakwah dan menjadikannya lebih kontekstual bagi khalayak lokal.
- c. Integrasi Budaya dalam dakwah Integrasi nilai-nilai budaya Jawa ke dalam dakwah digital menunjukkan bahwa unsur budaya lokal dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pesan keagamaan dan menjadikannya lebih relevan. Hal ini mendukung pandangan bahwa dakwah yang kontekstual dan berbasis budaya lokal lebih besar kemungkinannya diterima dan dipahami masyarakat.

Gus Iqdam berhasil menunjukkan bahwa nilai-nilai kesopanan, kerukunan, dan gotong royong yang menjadi ciri khas budaya Jawa dapat diselaraskan dengan ajaran Islam. Misalnya, konsep gotong royong yang dikenal dalam budaya Jawa dapat dikaitkan dengan prinsip Islam yaitu *ta'awun* (gotong royong).” (Rahman 2022) Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya. ” – QS menarik dan mudah diingat. Hal ini sesuai dengan prinsip komunikasi visual dan penyampaian cerita yang efektif untuk menarik minat penonton dan mempertahankan perhatiannya.

Gus Iqdam menggunakan simbol-simbol budaya seperti wayang dan gamelan dalam video khotbahnya, yang tidak hanya menambah daya tarik visual tetapi juga menghubungkan pesan keagamaan dengan warisan budaya yang dikenal masyarakat. (Laffan 2018) Berdasarkan hasil data dan pembahasan di atas, kami menyimpulkan bahwa strategi komunikasi khutbah Gus Iqdam yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya Jawa di platform digital YouTube sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. (Suleiman 2019)

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan partisipasi khalayak, namun juga memperkaya dakwah dengan kekayaan budaya lokal yang relevan dan bermakna.

Mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam dakwah digital dapat menjadi strategi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang lebih kontekstual dan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas.

Penelitian ini juga relevan dengan riset terbaru bahwa dalam berdakwah terkait komunikasi Islam di Asia mempunyai warna, gaya, dan praktik yang khas. Komunikasi sosio-ekonomi komunitas Muslim di Asia dapat digambarkan sebagai perpaduan yang unik, mendalam, terkomodifikasi, dan kolektif (Santana Kurnia, S., Kartikawangi, D., & Satriani, A. (2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data dan diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah Gus Iqdam yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya Jawa di platform digital YouTube sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens, tetapi juga memperkaya dakwah dengan kekayaan budaya lokal yang relevan dan bermakna. Integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam dakwah digital dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan agama yang lebih kontekstual dan mudah diterima oleh masyarakat luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dan budaya Jawa dalam dakwah digital sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pesan keagamaan. Strategi ini dapat menjadi model bagi para pendakwah lain yang ingin menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam dalam era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syed Z. ""Islamic Perspectives on the Principles of Communication: Implications for Da'wah."." *Journal of Islamic Studies and Culture* 4.2, 2019: : 23-35.
- Hamid, M. Abdul. ". "Religion, Identity, and Modernity in Indonesia: The Role of YouTube in Islamic Da'wah." ." *Journal of Southeast Asian Studies* 7.3 , 2019: 112-130.
- Laffan, Michael. ""Islamic Reformism and the Javanese Synthesis: A Study of the Social and Religious Thought of the Late Nineteenth Century." ." *Indonesia and the Malay World* 23.67, 2018: 89-105.
- Rahman, Ahmad. ""The Role of Digital Media in the Spread of Islam: Case Study of YouTube in Indonesia." ." *Journal of Media Studies* 5.4 , 2022: 201-215.
- Santana Kurnia, S., Kartikawangi, D., & Satriani, A. (2024). Islamic communication in Asia has a distinctive colour, style, and practice. *Asian Journal of Communication*, 34(3), 261–264. <https://doi.org/10.1080/01292986.2024.2346382>
- Suleiman, Mohammed. ""Cultural Appropriation and Islamic Da'wah: The Case of Javanese Islam."." *International Journal of Islamic Thought* 8.1 , 2019: 45-60.
- Wibowo, Joko. " "Visual Representation of Islamic Values in YouTube: Case Study of Gus Iqdam's Dakwah Videos." " *Journal of Visual Culture* 10.2 , 2018: 134-150.